BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kuliah Kerja Praktek

Seiring dengan kemajuan teknik modern, dalam penghidupan manusia bermasyarakat terkandung bahaya yang kian meningkat disebabkan kecelakaan–kecelakaan diluar kesalahannya. Menurut statistik Direktorat Lalu Lintas dari Departemen Angkatan Kepolisian, dalam tahun 1955 sampai dengan tahun 1963 di Indonesia telah terjadi 136.490 kecelakaan lalu lintas, yang memakan korban 13.135 orang mati, 87.675 orang menderita luka–luka dan ratusan juta rupiah kerugian materil.

Pada dasarnya, setiap warga negara harus mendapatkan perlindungan terhadap kerugian yang diderita karena resiko–resiko demikian. Karena keadaan ekonomi dan keuangan dewasa ini belum mengijinkan, maka segala akibat mengadakan jaminan sosial tersebut ditampung oleh pemerintah.

Manifestasi dari kegotongroyongan ini adalah dengan pembentukan dana–dana yang cara pemupukannya dilakukan dengan mengadakan iuran-iuran wajib. Hasil pemupukannya akan dilimpahkan juga kepada perlindungan jaminan rakyat, yaitu para korban kecelakaan lalu lintas jalan yang disebabkan oleh kendaraan bermotor dan kereta api.

Pembentukan dana–dana tersebut akan dipakai guna perlindungan publik bukan penumpang terhadap kecelakaan yang terjadi dengan alat–alat angkutan

termaksud diatas. Bagi penumpang, perlindungan demikian ditampung oleh Dana Pertanggungan Wajib Kecelakaan Penumpang menurut Undang–Undang No. 33 tahun 1964.

Dalam hal ini Departemen Urusan Pendapatan, Pembiayaan dan Pengawasan adalah Instansi Pemerintah yang paling tepat untuk mengaturnya. PT. Jasa Raharja (Persero) sebagai Perusahaan terkemuka di bidang asuransi dengan mengutamakan penyelenggaraan program asuransi sosial, memberikan santunan kepada korban atau ahliwaris kecelakaan lalu lintas jalan melalui prosedur administrasi pembayaran santunan berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Prosedur adalah urutan langkah-langkah dimana dalam pelaksanaan pekerjaan-pekerjaan dilakukan dan berhubungan dengan apa yang kita lakukan, bagaimana melakukannya, bilamana melakukannya, dimana melakukannya dan siapa yang melakukannya.

Administrasi adalah kegiatan catat mencatat, pembukuan ringan, ketik mengetik, agenda dan sebagainya yang bersifat teknik ketatausahaan. Pembayaran dana santunan kecelakaan adalah dana yang terhimpun dari sumbangan wajib yang dipungut dari para pemilik/pengusaha alat angkutan lalu lintas jalan yang disediakan untuk menutup akibat keuangan karena kecelakaan lalu lintas jalan korban atau ahli waris yang bersangkutan.

Prosedur administrasi pembayaran dana santunan kecelakaan lalu lintas jalan adalah urutan langkah-langkah mulai dari korban ahliwaris mengajukan permohonan dana santunan kecelakaan lalu lintas jalan ke bagian pelayanan melalui front office sampai dengan kasir mengeluarkan dana santunan tersebut.

Dengan adanya prosedur administrasi pembayaran dana santunan kecelakaan lalu lintas jalan dan taat prosedur tersebut diharapkan proses pembayaran dana santunan berjalan lancer atau sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Prosedur itu sendiri dilaksanakan oleh petugas *front office* lalu diserahkan ke bagian pelayanan untuk diperiksa kelengkapan dan kebenaran dari berkas-berkas yang diajukan oleh korban/ahliwaris untuk kemudian disahkan oleh Kabag Keuangan sampai diserahkannya dana santunan tersebut melalui kasir.

Prosedur pembayaran dana santunan kecelakaan lalu lintas jalan dilakukan oleh PT. Jasa Raharja (Persero), dalam pembahasan ini penulis akan membahas mengenai prosedur pembayaran dana santunan kecelakaan lalu lintas jalan di PT. Jasa Raharja (Persero) Cabang Jawa Barat dimana penulis melakukan kuliah kerja praktek.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis kemudian menyajikan dalam bentuk laporan kerja praktek dengan judul **"Prosedur Administrasi Pembayaran Santunan Kepada Korban Kecelakaan Lalu Lintas Di Bagian Pelayanan PT. Jasa Raharja (Persero) Cabang Jawa Barat".**

1.2 Tujuan Kuliah Kerja Praktek

Tujuan dari dilaksanakannya kerja praktek adalah sebagai berikut:

a. Untuk mengetahui hak atas pembayaran dana kecelakaan lalu lintas jalan pada PT. Jasa Raharja (Persero) Cabang Jawa Barat.
b. Untuk mengetahui prosedur administrasi pembayaran dana santunan kecelakaan lalu lintas jalan pada PT. Jasa Raharja (Persero) Cabang Jawa Barat.

1.3 Kegunaan Kuliah Kerja Praktek

Kegunaan dilaksanakannya kerja praktek adalah sebagai berikut:

a. Bagi penulis :

Untuk mengetahui prosedur administrasi pembayaran dana santunan kecelakaan lalu lintas jalan.

b. Bagi Instansi :

1. Sebagai bahan masukan bagi PT. Jasa Raharja (Persero), khususnya kepada Bagian Pelayanan dalam hal prosedur administrasi pembayaran dana santunan dan juga sebagai bahan acuan langkah selanjutnya.
2. Secara langsung PT. Jasa Raharja (Persero) Cabang Jawa Barat mengetahui keberadaan UNIKOM di Bandung.

c. Bagi UNIKOM :

Penerapan teori mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi terhadap aplikasi kuliah kerja praktek pada bidang prosedur administrasi pembayaran dana santunan kecelakaan lalu lintas jalan.

1.4 Metode Pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek

Metode penulisan yang digunakan dalam pelaksanaan Kerja Praktek adalah Metode *Block Release* yaitu Pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek yang dilaksanakan secara sekaligus dalam satu periode tertentu selama kegiatan kerja praktek berlangsung, terhitung sejak tanggal 8 September sampai dengan 7 Oktober 2003.

1.5 Lokasi dan Waktu Kuliah Kerja Praktek

Lokasi penelitian yang dipilih oleh penulis untuk mengadakan kegiatan kuliah kerja praktek adalah pada PT. Jasa Raharja (Persero) Cabang Jawa Barat dan ditempatkan pada Bagian Pelayanan prosedur pelaksanaan klaim dana santunan dengan alamat Jl. Soekarno Hatta No. 689-A Kota Bandung. Kuliah kerja praktek dilaksanakan dari tanggal 8 September 2003 sampai dengan tanggal 7 Oktober 2003.

Tabel 1.1 : Waktu pelaksanaan jam kerja Kuliah Kerja Praktek

Hari	Waktu	Keterangan
Senin-Jumat	07.30 – 17.00 WIB 12.00 – 13.00 WIB	Jam Kerja Jam Istirahat
Sabtu – Minggu		Libur


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM